

ABSTRAK

SHELLA MAYNITA PRASTINA. 2018. REPRESENTASI NILAI ANTI KEKERASAN PADA FILM BIG HERO 6.

Film merupakan salah satu bentuk seni *audio-visual* hasil dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi yang bersifat kompleks, menghibur, dan *universal*. Film memiliki dua unsur utama didalamnya yaitu gambar dan dialog. Dua tema yang umumnya menimbulkan kecemasan dan perhatian masyarakat adalah adegan yang memuat unsur seksualitas dan kekerasan. Banyak film kartun/animasi yang masih mengandung adegan yang menampilkan kekerasan, sensualitas, serta terdapat adegan-adegan yang membahayakan lainnya. Berbeda dengan film animasi lainnya, film Big Hero 6 dengan inti cerita seseorang dapat menjadi superhero melalui cara menciptakan alat sendiri. Film ini mengambil jalan cerita bahwa ilmuwan dapat menjadi pahlawan pembela kebenaran dengan alat-alat canggih ciptaan mereka, sehingga hal tersebut yang menjadikan mereka sebagai superhero.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui representasi nilai anti kekerasan dalam film Big Hero 6.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah film Big Hero 6. Adapun data dalam penelitian ini adalah semua adegan yang mengandung unsur anti kekerasan. Bentuk komunikasi anti kekerasan yang muncul dalam film Big Hero 6 antara lain dengan mengedepankan tiga model komunikasi, yaitu *self empathy*, *receiving emphatically* dan *expressing honestly*. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika teori *code of television* John Fiske yang terbagi dalam beberapa level yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk anti kekerasan yang muncul dalam film Big Hero 6 yaitu bentuk anti kekerasan fisik. Di dalam setiap adegan mengandung berbagai makna, yaitu ekspresi yang disampaikan dominan memperlihatkan bentuk harapan dan semangat dari seorang superhero dalam menghindari kekerasan saat terjadinya pertarungan, dan konflik yang terjadi meliputi konflik pertentangan dan konflik emosi, dan jalan tanpa kekerasan adalah jalan terbaik dari pandangan nilai etika dan moral, oleh karena itu dari ideologi pasifisme menyimpulkan untuk menolak perang dari pernyataan perang itu sendiri.

Kata kunci: Semiotik, Film, Anti kekerasan

ABSTRACT

SHELLA MAYNITA PRASTINA. 2018. REPRESENTATION OF ANTI-VIOLENCE VALUE IN BIG HERO 6 FILM.

Film is the one of audio-visual art and product of development of science and information technology. It is complex, entertaining, and universal. There are two main elements of film namely picture and dialogue. Generally, two themes causing fear and public concern is the scenes contain elements of sexuality and violence. There are many cartoon or animation that still contains violence, sexuality, and ect. Otherwise, Big Hero 6 is story about someone that can be a superhero through create their own tools. The film took a storyline that the scientist can be a superhero for fight to truth with advanced tools so it makes them as superhero

The objective of this study is to discover representation value of anti-violence in Big Hero 6 film.

This study belongs to qualitative descriptive research. Source of data used Big Hero 6 film. Meanwhile, the data are all scene that contain anti-violence element. The domination Anti-violence model of communication in Big Hero 6 is self-empathy, receiving emphatically, and expressing honestly. Besides, this research used semiotic analysis code of television theory from John Fiske which divided into several levels namely reality level, representation level, and ideology level.

The results of this research shows that anti-violence in Big Hero 6 is anti-violence physical. It is contain various meanings such as the dominant expression which is showing hope and spirit from superhero in avoiding violence in fight and conflict. It covers conflict of disputes and emotional conflict, and without violence as the best perspective from point of view in ethical and moral values. Therefore the pacifist ideology concludes to reject the war from the declaration of war itself.

Keywords: Semiotic, Film, Anti-violent